

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang Tengah berlangsung.⁴⁰

Berdasarkan data yang digunakan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sebab melibatkan perhitungan menggunakan rumus. Pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dan hasilnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

⁴⁰ I Made p Indra and Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), h 11.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan retailing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2025. Data diambil dari situs resmi yang dipublikasi oleh BEI yaitu www.idx.co.id.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan.⁴¹ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan retailing yang masuk ke dalam Indeks Saham Syariah (ISSI) pada tahun 2021 sampai dengan 2025. Jumlah populasi adalah sebanyak 22 perusahaan.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ACES	PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk
2.	ASLC	Autopedia Sukses Lestari Tbk
3.	BABY	PT Multitrend Indo Tbk
4.	BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk
5.	BOGA	PT Bintang Oto Tbk
6.	DEPO	Caturkarda Depo Bangunan Tbk

⁴¹ Amruddin, Roni Priyanda, and dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), h 93.

No	Kode	Nama Perusahaan
7.	ECII	Electrinic City Indonesia Tbk
8.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
9.	ERAL	PT Sinar Eka Selaras Tbk
10.	LPPF	Matahari Departement Store Tbk
11.	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk
12.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
13.	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
14.	PMJS	PT Putra Mandiri Jember Tbk
15.	PMUI	PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk
16.	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
17.	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk
18.	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
19.	TOOL	PT Rohartindo Nusantara Luas Tbk
20.	YELO	PT Yelooo Integra Datanet Tbk
21.	ZATA	PT Bersama Zatta Jaya Tbk
22.	ZONE	Mega Perintis Tbk

Sumber: Data dari IDX yang diolah peneliti 2026

2. Sampel

Bagian yang terpilih untuk diteliti dari populasi disebut sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi *relative* kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat

generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁴² Oleh karena itu, pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, yaitu:

- a. Semua perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) selama periode 2021-2025 dengan pengambilan dan analisis sampel dilakukan secara pertahun.
- b. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dalam website resmi ISSI selama periode 2021-2025

Tabel 3.2
Pengujian Kriteria Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun					Ket
			2021	2022	2023	2024	2025	
1.	ACES	PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	06 Nov 2007
2.	ASLC	Autopedia Sukses Lestari Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	22 Jan 2022
3.	BABY	PT Multitrend Indo Tbk	✗	✗	✓	✓	✓	07 Sep 2023
4.	BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	28 Jan 2022
5.	BOGA	PT Bintang Oto Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	19 Des 2016
6.	DEPO	Caturkarda Depo	✓	✓	✓	✓	✓	25 Nov 2021

⁴² Muh Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bundung, 2022), h 34.

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun					Ket
			2021	2022	2023	2024	2025	
		Bangunan Tbk						
7.	ECII	Electrinic City Indonesia Tbk	✗	✓	✓	✓	✓	03 Jul 2013
8.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	14 Des 2011
9.	ERAL	PT Sinar Eka Selaras Tbk	✗	✗	✓	✓	✓	08 Agt 2023
10.	LPPF	Matahari Departement Store Tbk	✗	✗	✗	✓	✓	09 Okt 1989
11.	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk	✗	✓	✓	✓	✓	05 Jul 2018
12.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	10 Nov 2004
13.	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	29 Mei 2013
14.	PMJS	PT Putra Mandiri Jember Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	18 Des 2019
15.	PMUI	PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk	✗	✗	✗	✗	✓	10 Jul 2025
16.	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	24 Jul 1996
17.	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	07 Okt 2019
18.	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	21 Jul 1992

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun					Ket
			2021	2022	2023	2024	2025	
19.	TOOL	PT Rohartindo Nusantara Luas Tbk	✗	✓	✓	✓	✓	09 Agt 2022
20.	YELO	PT Yelooo Integra Datanet Tbk	✗	✓	✓	✓	✓	29 Okt 2018
21.	ZATA	PT Bersama Zatta Jaya Tbk	✗	✓	✓	✓	✓	10 Nov 2022
22.	ZONE	Mega Perintis Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	12 Des 2018
Total			13	18	20	21	22	

Sumber: Data dari IDX yang diolah peneliti 2026

D. Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian.⁴³ Data sekunder dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan Perusahaan retailing yang masuk ke dalam Indeks Saham Syariah (ISSI) tahun 2021-2025 yang diperoleh dari situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id.

⁴³ Bambang Sudaryana and Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), h 38.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulam data adalah prosedur atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti.⁴⁴ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang berasal dari arsip, data dan dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh perusahaan tempat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa laporan keuangan konsolidasi perusahaan retailing tahun 2021-2025.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai Solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian.⁴⁵ Langkah-langkah dalam melakukan teknik analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung besarnya nilai rasio yang terdapat di dalam *Beneish Rasio Index* berdasarkan data yang tersaji dalam laporan keuangan

⁴⁴ Mochamad Nashrullah and Dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data*, UMSIDA Press (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2023).

⁴⁵ Almira Kumala dkk, *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset Dan Pengembangan)* (Madura: Gd. Perpustakaan Lt. 4 IAIN Madura, 2022), h 1.

Perusahaan retailing yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Rasio index yang dimaksud adalah sebagai berikut:⁴⁶

1) *Day's Sales in Receivables Index (DSRI)*

$$DSRI = \frac{Receivables_t \div Sales_t}{Receivables_{t-1} \div Sales_{t-1}}$$

2) *Gross Margin Index (GMI)*

$$GMI = \frac{(Sales_{t-1} - COGS_{t-1}) \div Sales_{t-1}}{(Sales_t - COGS_t) \div Sales_t}$$

3) *Asset Quality Index (AQI)*

$$AQI = \frac{Current Assets + Property, Plant, Equipment}{Total Assets}$$

4) *Sales Growth Index (SGI)*

$$SGI = \frac{sales_t}{Sales_{t-1}}$$

5) *Total Acrual to Total Assets (TATA)*

TATA

$$= \frac{Income From Operating - Cash Flow from Operation}{Total Asset_t}$$

6) *Depreciation Property Index (DEPI)*

$$DEPI = \frac{Depreciation_{t-1} \div (Depreciation_{t-1} + PPE_{t-1})}{Depreciation_t \div (Depreciation_t + PPE_t)}$$

⁴⁶ Sartono, *Mendeteksi Fraud Laporan Keuangan*, 19–24.

7) *Sales General and Administrative Expenses Index (SGAI)*

$$SGAI = \frac{SGA\ Expense_t \div Sales_t}{SGA\ Expense_{t-1} \div Sales_{t-1}}$$

8) *Leverage Index (LVGI)*

$$LVGI = \frac{Total\ Liabilities_t \div Total\ Asset_t}{Total\ Liabilities_{t-1} \div Total\ Asset_{t-1}}$$

- b. Melakukan perbandingan hasil perhitungan masing-masing rasio dengan nilai indeks parameter *Beneish Rasio Indeks*

Tabel 3.3
Nilai Indeks Parameter Ratio

No	Ratio	Index Parameter		
		<i>Non-manipulator</i>	<i>Grey company</i>	<i>Manipulator</i>
1.	DSRI	$\leq 1,031$	$1,031 > \text{index} < 1,465$	$\geq 1,465$
2.	GMII	$\leq 1,041$	$1,041 > \text{index} < 1,465$	$\geq 1,465$
3.	AQI	$\leq 1,039$	$1,039 > \text{index} < 1,254$	$\geq 1,254$
4.	SGI	$\leq 1,134$	$1,134 > \text{index} < 1,607$	$\geq 1,607$
5.	DEPI	$\leq 1,001$	$1,001 > \text{index} < 1,077$	$\geq 1,077$
6.	SGAI	$\leq 1,054$	$1,054 > \text{index} < 1,041$	$\geq 1,041$
7.	LVGI	$\leq 1,037$	$1,037 > \text{index} < 1,111$	$\geq 1,111$
8.	TATA	$\leq 0,018$	$0,018 > \text{index} < 0,031$	$\geq 0,031$

Sumber: *Beneish, 1999*

- c. Menentukan perusahaan yang tergolong sebagai *manipulator*, *grey company* atau *non-manipulator* menurut kriteria penggolongan *beneish ratio indeks* menggunakan penggolongan 50%+1.⁴⁷
- 1) Jika perusahaan memiliki 50%+1 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *manipulator*, tergolong kedalam perusahaan *manipulator*.
 - 2) Jika perusahaan memiliki 50%+1 indeks hitung yang sesuai dengan indeks parameter yang menyatakan *non-manipulator*, tergolong kedalam perusahaan *non-manipulator*.
 - 3) Jika perusahaan tidak memiliki signifikansi indeks hitung kedalam salah satu kategori tersebut, maka perusahaan sampel dikategorikan sebagai *grey company*.
- d. Memasukan hasil perhitungan kedelapan rasio kedalam persamaan *Beneish M-Score*, berikut persamaan *Beneish M-Score*:⁴⁸
- $$M = -4.84 + 0.920 \text{ DSRI} + 0.528 \text{ GMI} + 0.404 \text{ AQI} + 0.892 \text{ SGI} + 0.115 \text{ DEPI} - 0.172 \text{ SGAI} + 4.679 \text{ TATA} - 0.327 \text{ LVGI}$$
- e. Menentukan perusahaan tergolong manipulator, non-manipulator, dan grey company menurut kriteria penggolongan *Beneish M-Score*.⁴⁹

⁴⁷ Sartono, h 82.

⁴⁸ Sentosa and Ginting, "Evaluasi Keakuratan Model Beneish M- Score Sebagai Alat Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Kasus Perusahaan Pada Otoritas Jasa Keuangan Di Indonesia)," h 78.

⁴⁹ Sentosa and Ginting, h 78.

- 1) Jika M-score > -2,22, maka menunjukkan bahwa Perusahaan terindikasi manipulator.
 - 2) Jika M-Score = 2,22, maka menunjukkan bahwa Perusahaan terindikasi grey company
 - 3) Jika M-Score < -2,22, maka menunjukkan bahwa Perusahaan terindikasi non-manipulator.
- f. Menghitung besarnya persentase dari jumlah Perusahaan yang tergolong *manipulator*, *non-manipulator*, dan *grey company*.⁵⁰

1) Persentase Perusahaan *manipulator*

$$= \frac{\text{Jumlah perusahaan } \textit{manipulator}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100\%$$

2) Persentase Perusahaan *non-manipulator*

$$= \frac{\text{Jumlah perusahaan } \textit{non-manipulator}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100\%$$

3) Persentase Perusahaan *grey company*

$$= \frac{\text{Jumlah perusahaan } \textit{grey company}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100\%$$

2. Uji *Marginal Homogeneity*

Uji *Marginal Homogeneity* digunakan pada data kategori tabulasi silang berukuran lebih dari 2x2 dengan skala pengukuran multinominal. Penerapan uji ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan ataupun

⁵⁰ Zulzilawati and Nanik Wahyuni, "Beneish Ratio Index Sebagai Alat Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur," *El Muhasaba Jurnal Akuntansi* 12, no. 2 (2021): h 187.

perubahan pada peristiwa sebelum dan sesudah sebagai perluasan uji *McNemar*.⁵¹ Penilaian terhadap hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi (Sig, 2-tailed). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam deteksi manipulasi laporan keuangan menggunakan analisis *Beneish Ratio Index* dan *Beneish M-Score*. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terdapat perbedaan antara kedua analisis model Beneish pada uji *Marginal Homogeneity* terdapat syarat yaitu:

H0 = Metode *Beneish Ratio Index* dan *Beneish M-Score* tidak berbeda secara signifikan

H1 = Metode *Beneish Ratio Index* dan *Beneish M-Score* berbeda secara signifikan

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁵¹ Budi Setiawan, *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial & Bisnis Dengan SPSS* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2015), h 170.